

NASKAH ORISINAL

Perawatan Sepeda Motor Ojek *Online* Solusi Tulang Punggung Ekonomi Pengemudi Ojek

Triyogi Yuwono* | Herman Sasongko | Sutardi | Nur Ikhwan | Wawan Aries
Widodo | Suhardjono | Sampurno | Dhia Fairuz Shabrina

Departemen Teknik Mesin, Institut
Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya,
Indonesia

Korespondensi

*Triyogi Yuwono, Departemen Teknik
Mesin, Institut Teknologi Sepuluh
Nopember, Surabaya, Indonesia. Alamat
e-mail: triyogi@me.its.ac.id

Alamat

Laboratrium Mekanika Fluida dan
Mesin-Mesin Fluida, Departemen Teknik
Mesin, Institut Teknologi Sepuluh
Nopember, Surabaya, Indonesia

Abstrak

Terbatasnya transportasi publik yang nyaman serta juga kecenderungan masyarakat menggunakan kendaraan secara individu telah menciptakan peluang pekerjaan baru, yakni ojek. Bagi pengemudi ojek, sepeda motor untuk melayani pelanggan merupakan tulang punggung kehidupan ekonomi mereka. Sehingga perawatan sepeda motor menjadi kebutuhan utama. Namun dengan penghasilan yang hanya 100 ribu rupiah per hari, maka biaya perawatan menjadi persoalan tersendiri. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka membantu para pengemudi ojek dalam merawat sepeda motornya secara gratis. Bekerja sama dengan mahasiswa yang tergabung dalam Lembaga Bengkel Mahasiswa Mesin (LBMM), para dosen pengabdian dari Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, telah berhasil melakukan servis gratis untuk 75 sepeda motor pengemudi ojek di sekitar kampus. Seluruh pengemudi ojek peserta kegiatan ini menyatakan sangat puas dan berharap kegiatan servis gratis ini dapat dilakukan secara rutin, karena sangat membantu mereka dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari.

Kata Kunci:

Departemen Teknik Mesin, Mahasiswa, Ojek *Online*, Sepeda motor, Servis gratis

1 | PENDAHULUAN

1.1 | Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia dan terus meningkatnya urbanisasi akibat terpusatnya kegiatan ekonomi di perkotaan menyebabkan lalu lintas kendaraan di kota semakin padat dan cenderung menyebabkan kemacetan lalu lintas. Hal ini juga didorong oleh terbatasnya transportasi publik yang nyaman dan kecenderungan masyarakat menggunakan kendaraan secara individu. Kondisi ini ternyata justru menciptakan peluang pekerjaan baru, yaitu “ojek”, yaitu sebuah jasa yang menawarkan

antar-jemput pelanggan dengan dibonceng menggunakan sepeda motor. Ojek dalam hal ini menjadi sebuah sarana transportasi baru yang disukai oleh masyarakat golongan menengah ke bawah karena relatif anti macet dan mampu menjangkau jarak yang cukup jauh dibanding becak.

Perkembangannya dimulai dengan ojek tradisional atau manual dimana pengemudi ojek mangkal di suatu tempat dan pelanggan mendatangi di pangkalan ojek. Kemudian berkembang hingga saat ini menjadi ojek *online* atau yang sering disingkat menjadi “ojol”, dimana pelanggan tidak perlu mendatangi pengemudi, tetapi dapat memesan via aplikasi di ponselnya.

Dalam perkembangan selanjutnya ojek tidak harus melayani jasa antar jemput orang tetapi dapat juga jasa pembelian makanan ataupun antar jemput barang. Menurut Okezone (2023), jumlah jasa ojek *online* saat ini ada sekitar 20 ojol^[1], dengan nama-nama seperti ditunjukkan pada Tabel 1 . Sedangkan ikon atau simbol dari masing-masing jasa ojek *online* seperti ditunjukkan pada Gambar (1).

Tabel 1 Nama-Nama Jasa Ojek *Online*^[1]

| No. | Nama Jasa Ojek <i>Online</i> | No. | Nama Jasa Ojek <i>Online</i> |
|-----|------------------------------|-----|------------------------------|
| 1. | Gojek | 11. | Kariro |
| 2. | Grab | 12. | Bonceng |
| 3. | InDrive | 13. | Shejek |
| 4. | Maxim | 14. | Move App |
| 5. | Anterin | 15. | Klik Go |
| 6. | Asia Trans | 16. | Ojek Argo |
| 7. | OkeJek | 17. | Get Indonesia |
| 8. | Lingkaran | 18. | Jogja Kita |
| 9. | Nujek | 19. | Kang Ojek |
| 10. | Draive | 20. | Walan |



Gambar 1 Jenis ojek online di Indonesia^[1].

Sebagai mata pencaharian, pengemudi ojek menggunakan sepeda motor untuk melayani jasa antar jemput. Sehingga sepeda motor menjadi tulang punggung utama bagi pengemudi ojek untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Menurut studi atau survei yang dilakukan oleh Okezone pada tahun 2023, penghasilan rata-rata pengemudi ojek umumnya sekitar Rp. 100.000 per hari, walaupun memang ada beberapa ojek yang dapat memperoleh lebih^[1]. Dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 100.000 per hari, maka sepeda motor sebagai alat mata pencaharian utama bagi pengemudi ojek dipastikan jarang dirawat atau diservis kecuali sepeda motor sudah dalam keadaan rusak parah dan tidak bisa dijalankan. Hal ini mengingat biaya sekali perawatan bisa mencapai minimal Rp. 100.000 per hari. Dengan jarang dirawat maka sepeda motor akan rentan mengalami kerusakan, akibatnya tidak bisa dipakai untuk bekerja sehingga mengganggu pendapatan atau kehidupan sehari-hari dari pengemudi ojek dan keluarganya.

Di sisi lain, sepeda motor yang jarang dirawat akan menghasilkan gas buang yang buruk dan dapat mengganggu lingkungan hidup. Oleh karena itu, dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan servis gratis sepeda motor ojol, khususnya yang beroperasi di sekitar kampus ITS. Hal ini diharapkan dapat membantu para pengemudi ojol dalam menjaga sepeda motor sebagai tulang punggungnya agar tetap terawat, dan di sisi lain ikut serta menjaga udara di lingkungan kampus ITS tetap bersih, sebagaimana semangat *Eco-Campus* di ITS.

1.2 | Solusi Permasalahan atau Strategi Kegiatan

Bagi pengemudi ojol, sepeda motor merupakan sarana utama untuk menopang kehidupan sehari-hari. Sepeda motor yang terawat berkala dengan baik akan dapat dipertahankan bahkan diperpanjang umur hidupnya (*life time*) yang pada akhirnya tidak mengganggu perekonomian mereka. Di samping itu, sepeda motor yang terawat dengan baik akan memproduksi gas buang yang relatif lebih bersih dibanding yang tidak terawat. Hal ini tentu saja akan menciptakan lingkungan hidup yang relatif lebih sehat bagi sekitarnya, terutama di lingkungan Kampus ITS. Di sisi lain, penghasilan pengemudi ojol yang relatif rendah sulit bagi pengemudi untuk melakukan perawatan atau servis sepeda motornya secara rutin. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, pengabdian masyarakat ini melakukan kegiatan Perawatan/servis gratis sepeda motor milik pengemudi ojol di sekitar Kampus ITS, Sukolilo, Surabaya.

Dengan demikian, keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Pengemudi ojol
 - (a) Membangun kesadaran masyarakat/pengemudi ojol akan pentingnya perawatan sepeda motor mereka,
 - (b) Mempertahankan umur hidup (*life time*) sepeda motor,
 - (c) Menjaga kebersihan udara sebagai bagian dari lingkungan hidup yang sehat, terutama di kawasan sekitar Kampus ITS.
2. Bagi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
 - (a) Merupakan bagian kontribusi ITS untuk perbaikan kehidupan masyarakat, khususnya pengemudi ojol di sekitar Kampus ITS, sebagai bagian dari pelaksanaan dharma ke-3 Perguruan Tinggi, yakni Pengabdian Masyarakat yang dalam hal ini bagi Dosen dan Mahasiswa Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem, ITS.
 - (b) Khusus bagi mahasiswa, kegiatan ini sebagai bagian dari membentuk kesadaran sosial mahasiswa dan partisipasi dalam kegiatan ini bisa diajukan untuk memperoleh angka Satuan Kredit Ekstrakurikuler Mahasiswa (SKEM).

1.3 | Target Luaran

Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Terlaksananya servis gratis bagi 75 sepeda motor milik pengemudi ojek online di sekitar kampus ITS.
2. Publikasi ilmiah kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Publikasi di media massa, dokumentasi, serta laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

2 | TINJAUAN PUSTAKA

Gambar (2)a menunjukkan sejumlah pengemudi ojol sedang menunggu pesanan di pangkalan dan Gambar (2)b menunjukkan seorang pengemudi ojol sedang mengantar pelanggan. Untuk menopang mata pencahariannya sehari-hari, para pengemudi ojek *online* mengandalkan sepeda motor. Dengan demikian sepeda motor menjadi faktor utama dalam memperoleh pendapatan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.



(a)



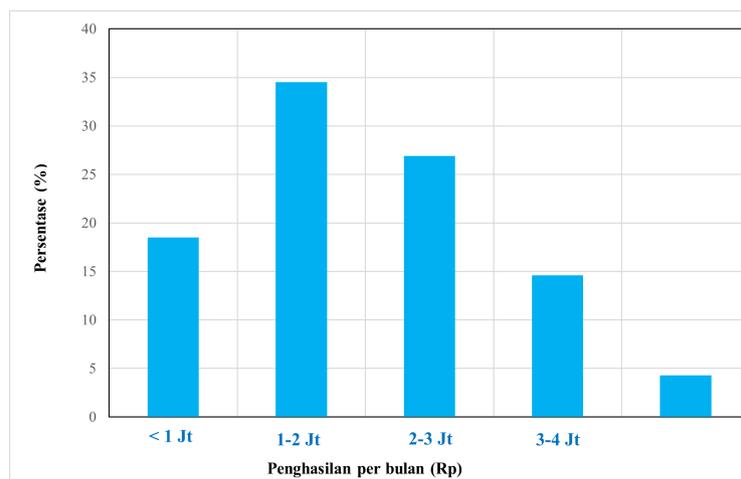
(b)



(c)

Gambar 2 (a). Sejumlah pengemudi ojol sedang menunggu pesanan di pangkalan, (b) seorang pengemudi ojol sedang mengantar pelanggan, dan (c) seorang pengemudi ojol sedang mengirim barang^[2].

Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa penghasilan pengemudi ojol mayoritas di bawah rata-rata pendapatan layak. Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementerian Perhubungan pada tahun 2019 melakukan penelitian atau survei terkait pendapatan pengemudi ojol dan hasilnya seperti ditunjukkan pada Gambar (3) .



Gambar 3 Hasil survei pendapatan pengemudi ojek *online* oleh Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementerian Perhubungan, 2019^[3].

Dari Gambar (3) dapat dikatakan bahwa pendapatan bersih mayoritas pengemudi ojol (34,5%) sebesar antara 1-2 juta rupiah per bulan, atau secara umum dapat disimpulkan bahwa hampir 80% atau tepatnya 79,9% pengemudi ojol berpenghasilan di bawah 3 juta rupiah per bulan. Sementara itu, Patdono et al. (2023) menyimpulkan bahwa pendapatan kotor pengemudi ojol dengan sepeda motor konvensional (berbahan bakar bensin) per hari sebesar Rp. 132.872 per hari dan setelah dikurangi uang makan 3 kali per hari sekitar Rp. 40.000 maka pendapatan per hari tidak lebih dari Rp. 100.000 atau kurang dari 3 juta rupiah per bulan^[4]. Dengan pendapatan pengemudi ojol yang tidak lebih dari Rp. 100.000 per hari, maka sangat berat bagi pengemudi ojol untuk mengeluarkan biaya perawatan untuk sepeda motornya. Padahal sepeda motornya merupakan tulang punggung mata pencaharian sehari-hari. Dengan kecenderungan jarang dilakukan perawatan maka sepeda motornya akan rentan terjadi

kerusakan dan mengancam umur (*life time*) sepeda motor, dan pada akhirnya akan mengancam pendapatan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup pengendara ojol dan keluarganya. Di sisi lain, sepeda motor yang jarang diservis akan menghasilkan kualitas gas buang yang buruk dan akibatnya mengganggu lingkungan sekitar.

Mengingat sepeda motor merupakan bagian penting untuk menjalankan mata pencahariannya guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari bagi para pengendara dan keluarganya, maka umur kendaraan menjadi penting untuk dijaga agar tidak harus membeli baru lebih cepat dari umur kendaraan (*life time*) yang seharusnya, sehingga dapat mengganggu perekonomian mereka. Untuk menjaga agar umur sepeda motor dapat dipertahankan atau bahkan diperpanjang umur hidupnya (*life time*) maka perawatan yang baik secara berkala merupakan sebuah keniscayaan. Sehingga para pengendara ojol perlu dibantu dalam melakukan perawatan sepeda motor penopang hidupnya. Maka solusi yang ditawarkan dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah melaksanakan kegiatan servis gratis bagi sepeda motor khusus milik pengendara ojek *online* terutama yang beroperasi di sekitar kampus ITS.

Kegiatan servis yang dilakukan ini berupa perawatan ringan seperti ganti oli mesin, busi, dan pembersihan saluran udara pembakaran pada mesin sepeda motor. Dalam hal ini dikhususkan bagi sepeda motor milik pengendara ojek *online* sebanyak 75 sepeda motor pendaftar pertama. Pengendara ojek yang mengajukan servis bagi sepeda motornya tidak dipungut biaya (gratis). Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh mahasiswa-mahasiswa dari Lembaga Bengkel Mahasiswa Mesin (LBMM), Departemen Teknik Mesin, FTIRS-ITS dan bertempat di Area parkir timur mobil Departemen Teknik Mesin FTIRS-ITS, Kampus ITS, Sukolilo, Surabaya.

3 | METODE KEGIATAN

Kegiatan Servis Gratis 75 Sepeda Motor khusus milik pengendara ojek *online* yang akan dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan akan dibuat 10 (sepuluh) ruang servis (PIT) dengan 3 (tiga) orang mahasiswa sebagai teknisi servis setiap ruang, di mana mahasiswa yang akan melakukan kegiatan ini adalah para mahasiswa yang tergabung dalam Lembaga Bengkel Mahasiswa Mesin (LBMM). Dengan demikian ada 5 ruang servis (PIT) yang akan melakukan servis 8 sepeda motor dan 5 PIT yang akan melakukan servis 7 sepeda motor dengan waktu servis masing-masing sepeda motor 30 menit atau total waktu maksimum 4 jam dengan total mahasiswa 30 orang.

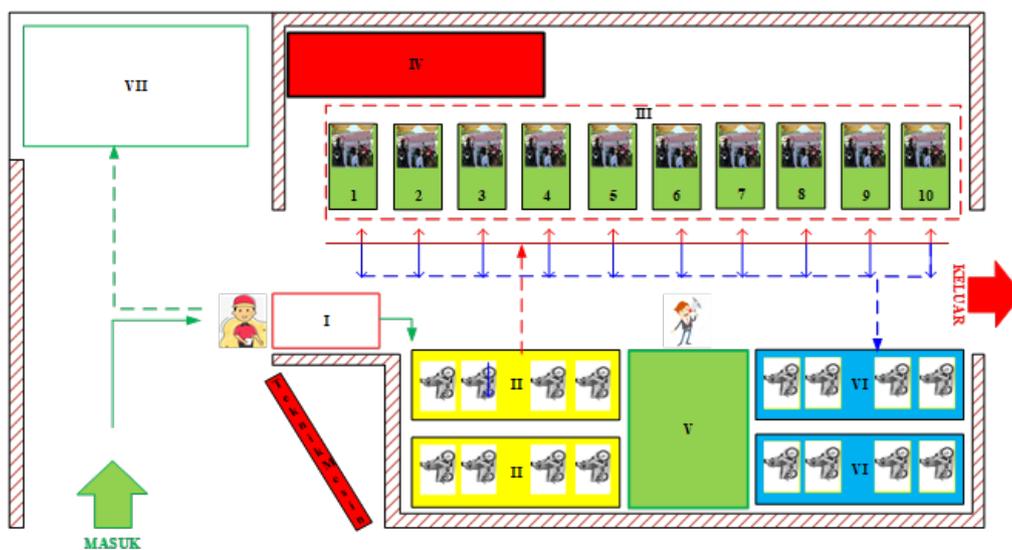


Gambar 4 Lokasi Kegiatan Servis Gratis (a) Departemen Teknik Mesin FTI-RS ITS; (b) Lapangan Parkir Mobil Departemen Teknik Mesin FTIRS-ITS, Kampus ITS Sukolilo, Surabaya

Lokasi servis adalah Lapangan Parkir Mobil Departemen Teknik Mesin FTIRS-ITS, Kampus ITS-Sukolilo, Surabaya (Gambar (4)). *Lay-out* alur kegiatan servis sepeda motor seperti ditunjukkan pada Gambar (5). Adapun susunan kegiatan servis gratis seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Susunan Acara Kegiatan Servis Sepeda Motor Gratis

| No. | Waktu | Kegiatan | PIC | Ket. |
|-----|-------------|---|----------------|---------------------------------|
| 1. | 07.30-08.00 | PEMBUKAAN 1. Sambutan Ketua Pengabdian Masyarakat 2. Sambutan Kepala DTM FTIRS Mahasiswa LBMM | Mahasiswa LBMM | di Lapangan Parkir Teknik Mesin |
| 2. | 08.00-09.30 | Pendaftaran Ulang Peserta Servis Gratis | | |
| 3. | 09.00-09.30 | Persiapan Servis Gratis | | |
| 4. | 09.30-12.00 | Pelaksanaan Servis Gratis (50 sepeda motor) | | |
| 5. | 12.00-13.00 | ISHOMA | | |
| 6. | 13.00-14.30 | Pelaksanaan Servis Gratis (25 sepeda motor) | Mahasiswa LBMM | di Lapangan Parkir Teknik Mesin |
| 7. | 14.30-15.00 | PENUTUPAN | | |



Gambar 5 Lay-out Lokasi Servis Gratis: I. Tempat Pendaftaran, II. Ruang Tunggu Sepeda Motor Sebelum diservis, III. Lokasi Servis (PIT), IV. Ruang Peralatan Servis, V. Tempat Petugas Pelayanan Pengambilan Sepeda Motor, VI. Ruang Tunggu Sepeda Motor Setelah diservis, VII. Ruang Tunggu Pengemudi.

4 | HASIL DAN DISKUSI

Pengabdian masyarakat berupa servis gratis untuk sepeda motor pengemudi ojek *online* (ojol) ini mendapat dukungan yang luar biasa dari para pengemudi ojol. Hal ini terbukti dari cepat terpenuhinya kuota maksimum peserta yang hanya dalam waktu dua hari saja. Karena keterbatasan dana, servis gratis hanya tersedia untuk 75 sepeda motor, tetapi pendaftar masih saja berdatangan ketika pendaftaran secara *online* telah ditutup, sehingga terpaksa ditolak. Berikut ini rekaman pelaksanaan pengabdian masyarakat, yaitu servis gratis untuk sepeda motor pengemudi ojol.

Gambar (6) menunjukkan dimulainya pelaksanaan servis gratis pada hari Sabtu, 31 Agustus 2024. Gambar (6) a menunjukkan foto bersama antara pelaksana pengabdian masyarakat, pengemudi ojol yang sudah hadir dan para teknisi pelaksana servis. Sedangkan Gambar (6) b menunjukkan penerimaan peserta, yaitu pengemudi ojol yang sepeda motornya akan diservis, dalam hal ini dilakukan pemeriksaan dokumen kendaraan dan yang terutama kepastian bahwa memang betul pendaftar adalah pengemudi ojol.



(a)



(b)

Gambar 6 Persiapan pelaksanaan servis gratis sepeda motor ojol: (a) foto bersama; panitia, pengemudi ojol dan teknisi servis, (b) penerimaan peserta.

Gambar (7) mengilustrasikan pelaksanaan servis gratis di area parkir timur Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Gambar (7) a menunjukkan pelaksanaan servis oleh para teknisi servis dari Lembaga Bengkel Mahasiswa Mesin FTIRS-ITS. Servis yang dimaksud meliputi penggantian oli pelumas mesin, busi, pelumasan serta penyetelan rantai dan pembersihan *filter* udara.



(a)



(b)

Gambar 7 Pelaksanaan servis gratis: (a) para teknisi melakukan servis sepeda motor, (b) pengecekan dan pengujian sepeda motor sebelum diserahkan kepada pemilik.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan terhadap sepeda motor yang diservis, pada umumnya sepeda motor pengemudi ojol jarang diservis atau tidak mendapat perawatan yang baik dan berkala. Hal ini dibuktikan antara lain dengan:

- i minyak pelumas bekas yang berwarna hitam dan sangat kotor bahkan cenderung habis;
- ii baut penutup penguras minyak pelumas yang sangat sulit dibuka, ataupun;
- iii rantai yang kering dan cenderung berkarat.

Ini semua menunjukkan bahwa sepeda motor pengemudi ojol umumnya jarang atau bahkan tidak dirawat dengan baik. Kemungkinan ini karena ketidaktahuan akan pentingnya perawatan sepeda motor. Namun, tampaknya alasan yang paling kuat adalah tidak adanya dana yang cukup untuk melakukan perawatan sepeda motor secara berkala karena pendapatan yang belum mencukupi. Gambar (7) b menunjukkan kedua teknisi servis sedang melakukan pengecekan atau pengujian terakhir sebelum sepeda motor diserahkan kepada pemilik. Hal ini untuk memastikan bahwa sepeda motor dalam keadaan baik.

Gambar (8) menunjukkan situasi selama proses dan pasca servis berlangsung. Gambar (8)a menunjukkan para pengemudi ojol berada di ruang tunggu menunggu sepeda motornya diservis. Gambar (8)b menunjukkan proses penyerahan dokumen kendaraan kepada pengemudi ojol yang dipanggil untuk menerima sepeda motor.



Gambar 8 Proses pelaksanaan servis gratis: (a) para pengemudi ojol di ruang tunggu menunggu sepeda motor diservis, (b) penyerahan dokumen dan sepeda motor kepada pemilik.

Sebelum sepeda motor diserahkan, para pengemudi diminta mengisi kuisisioner kepuasan pengemudi ojol terhadap pelaksanaan servis gratis, tampak petugas memandu pengemudi ojol mengisi kuesioner (Gambar (9)a).



Gambar 9 Penyerahan sepeda motor kepada para pengemudi ojol: (a) para pengemudi ojol dipandu untuk mengisi kuesioner kepuasan servis, (b) para pengemudi ojol mengambil sepeda motornya.

Ada 3 (tiga) pertanyaan dalam kuesioner tersebut, yakni (i) Apakah kegiatan pengabdian masyarakat berupa servis gratis sepeda motor pengemudi ojol ini bermanfaat? (ii) Apakah pengemudi ojol merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dan petugas servis sigap/cepat? (iii) Apakah komentar dan saran-saran dari pengemudi ojol untuk ke depan? Hasil kuesioner seperti ditunjukkan pada Tabel 3 .

Secara umum semua pengemudi ojol menyatakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa servis gratis ini sangat bermanfaat dan mereka juga sangat puas atas pelayanan petugas dan kecepatan serta kesiapan para teknisi servis. Mereka sangat berharap dan menyarankan agar kegiatan servis gratis untuk sepeda motor para pengemudi ojol dapat secara rutin dilaksanakan karena sangat membantu bagi para pengemudi ojol dengan pendapatan yang pas-pasan tetapi berkewajiban untuk terus merawat sepeda motor yang merupakan tulang punggung mata pencahariannya. Selanjutnya pengemudi ojol dipersilakan mengambil sepeda motornya (Gambar (9)b).

Tabel 3 Kuesioner Pasca Pelaksanaan Servis

| No. | Pertanyaan Kuesioner | Jawaban atas pertanyaan | |
|-----|--|--|-------------------------------|
| | | Bermanfaat/Puas | Kurang bermanfaat/Kurang puas |
| 1. | Apakah kegiatan pengabdian masyarakat berupa servis gratis sepeda motor pengemudi ojol ini bermanfaat? | YA | - |
| 2. | Apakah pengemudi ojol merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dan petugas servis sigap/cepat? | YA | - |
| 3. | Apakah komentar dan saran-saran dari pengemudi ojol untuk ke depan? | Kegiatan servis gratis untuk sepeda motor para pengemudi ojol agar dapat secara rutin dilaksanakan, misalkan setiap 6 (enam) bulan sekali. Karena kegiatan ini sangat membantu bagi para pengemudi ojol dengan pendapatan yang pas-pasan tetapi berkewajiban untuk terus merawat sepeda motornya yang merupakan tulang punggung mata pencahariannya. | |

5 | KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat dari Departemen Teknik Mesin FTIRS-ITS ini dilakukan Kampus ITS, Sukolilo, Surabaya. Tema pengabdian yang diangkat adalah servis gratis sepeda motor khusus milik pengemudi ojek *online* (ojol). Tema ini dipilih karena hasil studi literatur menunjukkan bahwa pendapatan pengemudi ojol hanya sekitar Rp. 100.000 per hari. Pendapatan ini tentu hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari para pengemudi ojol beserta keluarganya. Sehingga tidak cukup bila digunakan untuk melakukan perawatan sepeda motor secara berkala sebagaimana seharusnya. Akibatnya bila sepeda motor tidak dirawat secara berkala maka sepeda motor akan cepat rusak atau umur hidupnya (*life time*) menurun. Padahal sepeda motor bagi para pengemudi ojol adalah sarana utama untuk menjalankan mata pencahariannya, artinya sepeda motor sebagai penopang utama kehidupan ekonomi mereka. Oleh karena itu, perawatan menjadi suatu keharusan, di satu sisi, guna memperpanjang umur hidup (*life time*) sepeda motor sehingga proses kegiatan ekonomi tetap berjalan tanpa adanya hambatan berupa gangguan kerusakan sepeda motor dan di sisi lain, untuk menciptakan lingkungan udara yang bersih karena kendaraan yang terawat dengan baik akan menghasilkan gas buang yang relatif lebih bersih.

Dari hasil pengamatan sepeda motor yang diservis, ternyata sebagian besar sepeda motor pengemudi ojol memang terbukti jarang atau bahkan tidak pernah mendapatkan perawatan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan: (i) minyak pelumas bekas yang berwarna hitam dan sangat kotor bahkan cenderung habis, (ii) baut penutup penguras minyak pelumas yang sangat sulit dibuka, ataupun (iii) rantai yang kering dan cenderung berkarat. Perawatan yang dilakukan dalam kegiatan ini berupa ganti oli dan busi, penyetelan rantai serta pembersihan filter udara.

Antusiasme para pengemudi ojol terhadap kegiatan servis gratis bagi sepeda motor ini sangat tinggi, terbukti dengan banyaknya peminat yang ingin mendaftar terus meningkat kendati pendaftaran sudah ditutup karena anggaran pengabdian masyarakat hanya cukup untuk 75 buah sepeda motor saja. Para pengemudi ojol juga berharap agar kegiatan servis gratis ini dapat dilaksanakan secara rutin, karena dinilai sangat membantu para pengemudi ojol.

Dengan demikian patut disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat dengan tema servis gratis sepeda motor milik pengemudi ojol ini sangat bermanfaat dan sangat membantu para pengemudi ojol, sehingga ke depan dapat secara rutin dilaksanakan dengan kapasitas yang lebih besar lagi.

6 | UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini didukung oleh Departemen Teknik Mesin FTIRS-ITS dan Lembaga Bengkel Mahasiswa Mesin (LBMM) Departemen Teknik Mesin FTIRS-ITS. Untuk itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada Kepala Departemen Teknik Mesin FTIRS-ITS dan Ketua Lembaga Bengkel Mahasiswa Mesin (LBMM) Departemen Teknik Mesin FTIRS-ITS beserta seluruh mahasiswa Anggota LBMM.

Referensi

1. Ningsih S, Intip Pendapatan Driver Gojek, Maxim hingga Grab di Sini; 2023. <https://economy.okezone.com/read/2023/08/05/622/2858352/intip-pendapatan-driver-gojek-maxim-hingga-grab-di-sini>.
2. Setiawan S, Ojek Online Dinilai Jadi Bantalan Sosial di Tengah Impitan Ekonomi; 2024. <https://money.kompas.com/read/2024/09/22/082241326/ojek-online-dinilai-jadi-bantalan-sosial-di-tengah-impitan-ekonomi?source=BacaCepat>.
3. Annur CM, Ini Pendapatan Pengemudi Ojek Online menurut Survei Kemenhub; 2022. <https://databoks.katadata.co.id/transportasi-logistik/statistik/4f1fd8a6ee8d50e/ini-pendapatan-pengemudi-ojek-online-menurut-survei-kemenhub>.
4. Suwignyo P, Yuniarto MN, Nugraha YU, Desanti AF, Sidharta I, Wiratno SE, et al. Benefits of electric motorcycle in improving personal sustainable economy: A view from Indonesia online ride-hailing rider. submitted for publication 2018;.

Cara mengutip artikel ini: Yuwono, T., Sasongko, H., Sutardi, Ikhwan, N., Widodo, W.A., Suhardjono, Sampurno, Shabrina, D.F., (2024), Perawatan Sepeda Motor Ojek *Online* Solusi Tulang Punggung Ekonomi Pengemudi Ojek, *Sewagati*, 8(5):2236–2245, <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i5.2196>.